

PENGARUH KUALITAS DOSEN DAN METODE MENGAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI KASUS MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN BATAM)

Ryan Hidayat dan Ravika Permata Hati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan

Abstract

Quality of faculty and teaching methods to the Understanding accounting (a case study student university accounting university of the riau islands of batam)

This study aimed to analyze whether quality of faculty and teaching methods on Understanding accounting student. This study uses a survey method using primary data obtained from questionnaires. The number samples taken in this study were 70 students of accounting courses university of riau islands of batam.

The results obtained by calculation have been done, for quality of faculty of t test for (3.006), while t table for (1.998) (t test > t table) at a significance level of 0,000, this show that quality of faculty has a significant positive effect Understanding of accounting and the teaching methods of t test at (6.973) while the t table (1.998) (t test > t table) at a significance level of 0,000 mean the teaching methods have a positive influence significantly to the Understanding of accounting.

Quality of faculty and teaching methods Simultaneously have a significant positive influence on the Understanding of accounting students with F -test value of 35.339, while the F -table 3.130 (F -test > F -table) with a significant level of 0.00.

Keywords: Quality of faculty, teaching methods to the Understanding accounting.

Pendahuluan

Latar belakang masalah

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan semakin hari semakin cepat searah dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan maka pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa mempunyai peranan yang sangat penting. Kita sebagai bangsa Indonesia harus senantiasa dituntut untuk menyelesaikan dan menyempurnakan pendidikan yang ada selama ini. Negara kita merupakan Negara berkembang maka

diperlukan tenaga ahli yang terampil serta ahli dalam bidangnya untuk membangun bangsa dan Negara. Oleh karena itu bidang pendidikan menjadi prioritas pertama.

Saat ini realitas yang dihadapi adalah terus bertambahnya lulusan perguruan tinggi dari tahun ketahun. Setiap tahun, puluhan ribu lulusan perguruan tinggi (sarjana dan diploma) masuk ke pasar kerja, namun hanya sebagian kecil saja yang dapat diserap oleh dunia kerja. Hal ini disebabkan rendahnya kualitas sebagian besar lulusan perguruan tinggi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lowongan kerja yang ada, disamping faktor masih terbatasnya lowongan kerja baru.(Anonim 2008) Seorang tenaga pengajar pada waktu memberikan perkuliahan dipakai pula oleh mahasiswa untuk menerima bahan yang diajarkan tersebut.

Sementara itu, beberapa kalangan yang berkepentingan juga mengemukakan pendapat bahwa dunia perguruan tinggi kurang cepat menanggapi dengan tepat tuntutan persyaratan baru dunia kerja terhadap kemampuan, keterampilan, dan sikap para lulusan di sektor modern. Berbagai kekurangan dikeluhkan, seperti dasar pengetahuan yang kurang memadai, belum siap kerja, kurang produktif, kurang dapat bekerjasama dalam tim, dan lain sebagainya.

Pendidikan bermutu cenderung dipengaruhi oleh guru atau dosen yang berkualitas dalam mendidik mahasiswanya karena objektivitas dalam pembelajaran yang komunikatif oleh dosen terhadap mahasiswa yang menggambarkan kualitas dosen secara teoritis akan memudahkan mentransfer ilmu dan pengetahuan yang bermuara pada peningkatan pemahaman mahasiswa dibidang pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran terjadi transfer (pemindahan) sejumlah ilmu pengetahuan, kemampuan teknologi, kebudayaan, nilai-nilai (*value*) maupun berbagai keterampilan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran harus berlangsung secara nyaman, edukatif, variatif, dan menantang bagi peserta didik. Tugas guru sebagai pendidik salah satunya memfasilitasi terjadinya pembelajaran seperti itu.

Sesuai dengan kondisi yang demikian maka setiap perguruan tinggi baik swasta maupun Negeri perlu memperhatikan seberapa besar tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswanya sehingga nantinya dapat diperoleh lulusan yang berkualitas.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek sangat terkait dengan kecerdasan emosional mahasiswanya. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan

dorongan dan menunda kepuasan sesaat, dapat mengikuti suasana hati serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menumbuh kembangkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Menurut Budhiyanto dan Nugroho, (2007) akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktifitas keuangan akuntansi banyak disalah artikan, sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajaran akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berfikir.

Menurut Budhiyanto dan Nugroho (2007) dalam penelitian Dian (2011), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperoleh selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dapat dipraktekkan di dunia kerja.

Berdasarkan fenomena - fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang akuntansi sudah memiliki perkembangan yang baik, semua mahasiswa prodi akuntansi keseluruhan memiliki pemahaman terhadap akuntansi hampir lebih dari cukup bahkan bisa dikatakan sudah memenuhi tingkat signifikan. Dari hal ini berarti mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai, mengerti benar tentang akuntansi, memiliki pengetahuan akuntansi, mampu menanamkan sifat positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini mempunyai kemungkinan apakah hal tersebut disebabkan karena adanya pengaruh kualitas dosen dan metode mengajar yang dimilikinya sehingga mampu meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dengan baik.

Pada penelitian terdahulu Mulyasari (2012) Pengaruh profesionalisme akuntan pendidik dan metode pembelajaran terhadap tingkat prestasi mahasiswa yang

mengatakan bahwa, hasilnya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara professionalism akuntan pendidik terhadap tingkat prestasi mahasiswa yang dilihat berdasarkan uji fhitung lebih besar dari pada f tabel dan taraf signifikannya dibawah 59%.

Utami (2014), Pengaruh metode pembelajaran terhadap tingkat pemahaman dan prestasi mahasiswa akuntansi yang mengatakan bahwa, hasilnya adalah secara parsial, metode tugas terstruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman dan prestasi mahasiswa akuntansi, sedangkan metode pembelajaran diskusi kelompok,ceramah, dan CTL tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman dan prestasi mahasiswa akuntansi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai” **Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam).**

Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis hanya memfokuskan masalah pada variabel independen yaitu mengajar, prinsip-prinsip mengajar dan metode mengajar untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi (studi kasus mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam).

Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena–fenomena dan latar belakang diatas, dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas dosen pengajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam?.
2. Apakah metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam?.
3. Apakah kualitas dosen pengajar dan metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kualitas dosen berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.
2. Untuk mengetahui apakah metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas dosen dan metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, berikut ini ada beberapa manfaat bagi penelitian bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam hal metode belajar terhadap pemahaman akuntansi dan mengaplikasikannya teori yang didapat saat kuliah serta sebagai syarat untuk pemenuhan gelar sarjana fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Riau Kepulauan.

2. Manfaat bagi perguruan tinggi

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Prodi Akuntansi agar dapat lebih meningkatkan kualitas dosen sehingga menciptakan lulusan terbaik dalam bidang akuntansi serta dapat menambah perbendaharaan kepustakaan Universitas Riau Kepulauan prodi akuntansi.

3. Manfaat bagi pihak lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk melengkapi bahan yang dibutuhkan dalam menunjang penyediaan bahan studi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan kualitas dosen dan metode mengajar terhadap pemahaman akuntansi.

BAB II TELAAH TEORI Akuntansi

Menurut Hasanuh (2011), akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manager, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.

Tujuan Akuntansi

Akuntansi mempunyai tujuan utama adalah untuk memberikan informasi ekonomi antara lain tentang aktiva, hutang, modal, proyeksi laba serta perubahan aktiva dan hutang.

Akuntansi Keperilakuan

Menurut Suartana (2010), akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya.

Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan sungguh luas, yang meliputi antara lain: (1) aplikasi dari konsep ilmu keperilakuan terhadap desain dan konstruksi sistem akuntansi, (2) studi reaksi manusia terhadap format dan isi laporan akuntansi, (3) cara dengan mana informasi diproses untuk membantu dalam pengambilan keputusan, (4) pengembangan teknik pelaporan yang dapat mengkomunikasikan perilaku para pemakai data, dan (5) pengembangan strategi untuk memotivasi dan memengaruhi perilaku, cita-cita, serta tujuan dari orang-orang yang menjalankan organisasi.

▪ Kualitas Dosen Mengajar

Pada hakikatnya mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa (Witherington,2008). Hal ini mengandung pengertian bahwa proses mengajar oleh guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi.

▪ Prinsip-Prinsip Mengajar Yang Efektif

Prinsip-prinsip yang utama untuk dihayati dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1. Prinsip apersepsi.
Apersepsi adalah memperoleh tanggapan-tanggapan baru dengan bantuan tanggapan yang telah ada.
2. Prinsip peragaan
Konsep akan mudah dipahami jika siswa aktif memanipulasi benda konkret dan semi konkret sebagai model representasi dari konsep yang abstrak.
3. Prinsip motivasi
Salah satu fungsi yang melekat pada diri guru adalah guru sebagai motivator anak didik agar memiliki semangat dan kemauan belajar yang lebih tinggi. Ada dua macam motivasi pada diri siswa,
4. Prinsip belajar aktif
Pada hakikatnya, belajar adalah wujud keaktifan siswa walaupun derajatnya tidak sama antara siswa satu dengan yang lain dalam suatu proses belajarmengajar di atas.
5. Prinsip kerja sama.
Wujud nyata dalam proses belajar-mengajar adalah keterlibatan setiap siswa dalam tugas-tugas klasikal atau kelompok.
6. Prinsip mandiri
Siswa perlu dibiasakan untuk mencapai kepuasan dengan usaha yang keras dari siswa sendiri.
7. Prinsip penyesuaian dengan individu
Idealnya, karena adanya perbedaan setiap individu siswa, maka pemberian layanan pendidikan kepada siswa tentu dilakukan dengan cara dan kecepatan yang berbeda pula.
8. Prinsip korelasi
Prinsip korelasi pada intinya adalah mengaitkan pokok bahasan yang diajarkan dengan bahasan pokok lain dalam satu mata pelajaran, dan mengaitkan hubungan atau manfaat suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pengembangan IPTEK.
9. Prinsip evaluasi yang teratur
Kegiatan mengevaluasi keberhasilan proses belajar-mengajar yang ditunjukkan oleh kinerja siswa dalam belajar perlu dilakukan secara teratur dan berkesinambungan selama dan setelah proses belajar-mengajar berlangsung.

▪ **Metode Mengajar**

1. Model Pembelajaran Inkuiri (*Inquiry*).

Menurut Jumanta Hamdayama (2014), model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

2. Metode Diskusi

Menurut Jumanta Hamdayana (2014), Diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran.

3. Metode Ceramah

Menurut Jumanta Hamdayana (2014), Ceramah adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah berbicara. Dalam ceramahnya, kemungkinan guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan, tetapi kegiatan belajar siswa terutama mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting, yang dikemukakan oleh guru, bukan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.

4. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Jumanta Hamdayana (2014), Dilihat dari aspek psikologi belajar SPBM berdasarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya.

Pemahaman Akuntansi

Menurut Budhiyanto dan Ika Paskah (2007), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliahmata kuliah akuntansi. Tanda seorang memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dunia

kerja nyata. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademis memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori.

▪ **Penelitian terdahulu**

1. Mulyasari (2012), Pengaruh profesionalisme akuntan pendidik dan metode pembelajaran terhadap tingkat prestasi mahasiswa.
2. Utami (2014), Pengaruh metode pembelajaran terhadap tingkat pemahaman dan prestasi mahasiswa.
3. Muammar(2014), Pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa melalui akuntan pendidik sebagai variabel intervening.
4. Nuchayati (2012), Studi persepsi mahasiswa terhadap profesionalisme dosen akuntansi fakultas ekonomi universitas 17 agustus 1945 Semarang.

▪ **III METODOLOGI PENELITIAN Objek dan Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, jalan Batu Aji Baru Kota Batam angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 263 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dilaksanakan bulan januari – april 2017, berikut tabel waktu penelitian:

Tabel 3.2

Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

NO	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan			
		Jan' 2016	Feb' 2017	Mar' 2017	Apr' 2017

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Skripsi			■	■												
2.	Penetapan Dosen Pembimbing					■	■										
3.	Penyusunan Proposal							■	■								
4.	Seminar Proposal									■	■						
5.	Pengumpulan Data											■	■	■			
6.	Sidang Skripsi															■	■

▪ **Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2010). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sesuai dengan penelitian Teguh Hadiprasetyo (2014).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data hasil serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuisisioner, (angket) dan observasi, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner.

3. Studi Pustaka

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian” mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

4. Penelusuran Online

Penelusuran online dilakukan dengan tata cara dan melalui media online seperti website dengan sumber yang terpercaya dan akurat.

▪ **Defenisi operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang umumnya bagian dari teori yang digunakan, atau menjelaskan variabel yang meliputivariabel, indikator, dan keterangan.

1. Kualitas dosen

Mengajar adalah upaya dosen dalam memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada mahasiswa agar terjadi proses belajar. Adapun arah yang akan dituju oleh proses adalah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dosen dan diketahui mahasiswa. Ada 6 indikator kualitas dosen

1. Memiliki keterampilan mengajar yang baik.

2. Memiliki wawasan yang luas.

3. Menguasai kurikulum.

4. Menguasai media pembelajaran.

5. Menguasai teknologi.

6. Memiliki kepribadian yang baik.

2. Metode Mengajar

Suatu cara yang dilakukan oleh seorang dosen untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada mahasiswa.

Ada 4 indikator metode mengajar

1. metode Inkuiry.
2. metode Diskusi.
3. metode Ceramah.
4. metode pembelajaran berbasis masalah.

3. Pemahaman akuntansi

Menurut Budhiyanto dan Ika Paskah (2007), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya

Indikator pemahaman akuntansi adalah sebagai berikut:

Program studi akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pengantar akuntansi I
2. Pengantar akuntansi II
3. Akuntansi keuangan lanjutan I
4. Akuntansi keuangan lanjutan II
5. Audit

▪ Teknik Analisis Data 1. Uji Kualitas Data a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item (kuisisioner) dalam mengukur objeknya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau kekonsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner dengan maksud apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

2. Uji Asumsi Klasik a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan distribusi eksternal agar dapat terwakili (Priyatno, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain.

▪ Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik menggambarkan tentang deskripsi data-data penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti mean, sum, standar deviasi, *variance*, *range*, serta untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis (Priyatno, 2011).

▪ Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Priyatno, 2011).

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kualitas dosen dan metode mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

b. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel kualitas dosen dan variabel metode mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2011) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

▪ **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Sejarah Singkat Universitas Riau Kepulauan Batam**

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Batam yang mulai berdiri sejak tahun 1994 oleh Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB). Yayasan ini didirikan di Batam sejak tanggal 12 Desember 1992, yang bergerak dalam usaha mendirikan, membina dan mengelola perguruan tinggi di Pulau Batam. Atas restu dan bantuan dari Prof. B.J. Habibie (Ketua Otorita Batam) Yayasan Perguruan Tinggi Batam mendapat lahan kampus seluas 3 Ha di kawasan Batu Aji.

Awal berdirinya, Sekolah Tinggi yang pertama kali dibuka adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan merupakan sekolah tinggi pertama di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau dengan dipimpin oleh satu ketua dan pembantu ketua.

Tercatat tokoh-tokoh yang pernah menjabat sebagai Ketua dan Pembantu Ketua STIE dan STT Batam:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Ketua : Dra. Subiyanti Wirianata (1994-1999)

Puket I : Ade P Nasution, SE (1994-1999)

Ketua : Ade P Nasution, SE (1999-2004)

Puket I : Anton Prabowo, SE, MM (1999-2001)

Puket I : Tibrani, SE (2002-2005)

Sekolah Tinggi Teknik (STT)

Ketua : Ir. Nurjannah (1993-1998)

Puket I : Ir.Iman Lukita (1993-1998)
Ketua : Abdullah Merjani (1999-2004)
Puket I : Arif Rahman Hakim (1999-2004)

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Batam

Ketua : Drs. Ibnu Maja (2004-2005)
Ketua : Drs. Ole Bili (2005-2007)

Dalam perkembangan berikutnya pada tahun 2006 sesuai dengan tuntutan perubahan zaman dan paradigma baru tentang pendidikan tinggi, STIE Batam, STT Batam, STKIP Batam digabung menjadi Universitas Riau Kepulauan melalui SK Dikti No.68/D/0/2006 dan 68/D/T/2006. Yang saat ini menaungi 5 (Lima) Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Riau Kepulauan adalah merupakan perguruan tinggi swasta yang cukup ternama di Propinsi Kepulauan Riau dan berada di bawah naungan Kopertis Wilayah X (Padang, Jambi, Riau, dan Kepulauan Riau), dengan dipimpin oleh Rektor DR.H.Amarullah Nasution,SE,MBA

Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE Batam yang mulai berdiri sejak tahun 1994 oleh Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB).Yayasan ini didirikan di Batam sejak tanggal 12 Desember 1992, yang bergerak dalam usaha mendirikan, membina dan mengelola perguruan tinggi di Pulau Batam.

Awal berdirinya, Sekolah Tinggi yang pertama kali dibuka adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan merupakan sekolah tinggi pertama di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau dengan dipimpin oleh satu ketua dan pembantu ketua.

Dalam perkembangan berikutnya pada tahun 2006 sesuai dengan tuntutan perubahan zaman dan paradigma baru tentang pendidikan tinggi, STIE Batam, STT Batam, STKIP Batam digabung menjadi Universitas Riau Kepulauan melalui SK Dikti No.68/D/0/2006 dan 68/D/T/2006. Yang saat ini menaungi 5 (Lima) Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

▪ **PEMBAHASAN**

UJI T (PARSIAL)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.218	3.853		.057	.955
	.136	.045	.263	3.006	.004
	.559	.080	.610	6.973	.000

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi

Data : primer diolah dengan SPSS (2017)

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.357	2	257.178	35.339	.000 ^b
	Residual	487.586	67	7.277		
	Total	1001.943	69			

a. Dependent Variable: pemahaman akuntansi

b. Predictors: (Constant), metode mengajar, kualitas dosen

1. Kualitas Dosen Terhadap Pemahaman Akuntansi (X₁-Y)

Dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah secara parsial kualitas dosen berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Sebelumnya telah dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : diduga tidak ada pengaruh kualitas dosen terhadap pemahaman akuntansi.

H₁ : diduga ada pengaruh kualitas dosen terhadap pemahaman akuntansi.

Untuk uji t diperlukan mengetahui t hitung dan t tabel berdasarkan output t hitung adalah 3.006 dan t tabel berdasarkan tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dan dua sisi dengan df = n-k-1 atau 70-2-1 = 67. Hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 1.998 dengan kriteria uji t sebagai berikut.

○ Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 di terima ○ Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka, H_0 di tolak. Berdasarkan kriteria uji t tersebut maka diperoleh hasil $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3.006 > 1.998$) dengan signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kualitas dosen dan pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.

Pada penelitian ini didapat bahwa kualitas dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian ini menunjang penelitian terdahulu yaitu penelitian Mulyasari tahun 2012 yang berjudul pengaruh profesionalisme akuntan pendidik dan metode pembelajaran terhadap tingkat prestasi mahasiswa dengan mendapatkan hasil penelitian yang positif.

2. Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi

Dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah secara parsial metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi.

Sebelumnya telah dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : diduga tidak ada pengaruh metode mengajar terhadap pemahaman akuntansi.

H_1 : diduga ada pengaruh metode mengajar terhadap pemahaman akuntansi.

Untuk uji t diperlukan mengetahui $t \text{ hitung}$ dan $t \text{ tabel}$ berdasarkan output $t \text{ hitung}$ adalah 6.973 dan $t \text{ tabel}$ berdasarkan tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dan dua sisi dengan $df = n-k-1$ atau $70-2-1 = 67$. Hasil yang diperoleh untuk $t \text{ tabel}$ adalah 6.973 dengan kriteria uji t sebagai berikut.

○ Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 di terima ○ Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka, H_0 di tolak. Berdasarkan kriteria uji t tersebut maka diperoleh hasil $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6.973 > 1.998$) dengan signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara kualitas dosen dan pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.

Pada penelitian ini didapat bahwa metode mengajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian ini dikatakan bahwa dapat menunjang penelitian terdahulu yaitu penelitian Mulyasari tahun 2012 yang berjudul pengaruh profesionalisme akuntan pendidik dan metode pembelajaran terhadap tingkat prestasi mahasiswa dengan mendapatkan hasil penelitian yang positif.

3. Kualitas Dosen dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi

(X1,X2-Y)

Dengan menggunakan uji F dapat diketahui apakah secara parsial kualitas dosen dan metode mengajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi.

Sebelumnya telah dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : diduga tidak ada pengaruh kualitas dosen dan metode mengajar terhadap pemahaman akuntansi.

H_1 : diduga ada pengaruh kualitas dosen dan metode mengajar terhadap pemahaman akuntansi.

Untuk uji F diperlukan mengetahui F hitung dan F tabel berdasarkan output F hitung adalah 35.339 dan F tabel berdasarkan tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dan dua sisi dengan $df = n-k-1$ atau $70-2-1 = 67$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 1.998 dengan kriteria uji F sebagai berikut.

○ Jika F hitung \leq F tabel, maka H_0 diterima. ○

Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria uji F tersebut maka diperoleh hasil F hitung $>$ F tabel ($35.339 > 3.130$) dengan signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kualitas dosen dan pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.

Pada penelitian ini didapat bahwa kualitas dosen dan metode mengajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian ini menunjang penelitian terdahulu yaitu penelitian Utami tahun 2014 yang berjudul pengaruh metode pembelajaran terhadap tingkat pemahaman dan prestasi mahasiswa akuntansi dengan mendapatkan hasil penelitian yang positif.

Kesimpulan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena hasil t hitung $>$ t tabel ($3.387 > 1.998$) dengan signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05.
2. Metode mengajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena hasil t hitung $>$ t tabel ($6.973 > 1.998$) dengan signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05.
3. Kualitas dosen dan metode mengajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena hasil F hitung $>$ F tabel ($35.339 > 3.130$) dengan signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dosen dan metode mengajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam. Dan kualitas dosen dan metode mengajar secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

5.2 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ada beberapa hal yaitu :

1. kualitas dosen sangat penting bagi mahasiswa, oleh sebab itu pemilihan dosen yang tepat akan menumbuhkan semangat belajar untuk meningkatkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari terutama di bidang akuntansi
2. metode mengajar juga merupakan hal terpenting bagi mahasiswa sehingga tidak ada kejenuhan bagi mahasiswa dalam belajar terutama belajar akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat menambahkan variabel-independen yang nantinya akan menguatkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Arianita, L., Aznedra, A., & Jaya, H. (2016). *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT. EPSON Batam. MEASUREMENT*, 3(2).
- Azwan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, (2015) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Ghalia Indonesia.
- Efendi, Y. (2016). *Performance Kinerja Dosen Di Lingkungan Universitas Riau Kepulauan Ditinjau Dari Aspek Supervisi Dekan Pada Tahun Akademik 2012-2013. DIMENSI*, 3(1).
- Hasanuh Nanu, (2011). *Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik*. Jakarta : Mitra Wacana.
- Hamiyah Nur dan Mohammad Jauhar, (2014) *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Hamdayana Jumantha, (2015) *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hamta, Firdaus. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish.

- Husdarta dan Yudha M. Saputra, (2010)*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Ikhsan Arfan dan Ishak Muhammad. (2008)*Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Khodijah Nyayu, (2014)*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Marno dan idris, (2014)*strategi, metode, dan teknik mengajar* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Moh.Nazir, (2011).*Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta : andi.
- Salesti, J. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja (Studi Pada Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pada Universitas Di Batam)*. *DIMENSI*, 3(2).
- Sanjaya Wina, (2006)*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Fajar Inter.
- Sugiyono, (2010).*Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suriyatni, I., Putra, R. E., & Hati, R. P. (2017). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Atas Pajak Reklame Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Batam*. *MEASUREMENT*, 3(2).
- V. Wiratna Sujarweni, (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru Press.
- Wahyuniarti, (2016) *skripsi pengaruh latar belakang pendidikan dan lingkungan kerja terhadap pemahaman akuntansi (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas riau kepulauan)*.
- Yansen, Y., & Oktavianti, O. (2015). *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Gajah Izumi Mas Perkasa Batam*. *EQUILIBIRIA*, 2(1).